



**WORKSHOP PENGENALAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) DI DESA
POJOK KABUPATEN KARANGANYAR**

Merlin Swantamalo Magna¹, Ulfah Sulistyowati², Yuliana Ristantya Ningsih³
Universitas Sebelas Maret
E-mail: ¹merlinmagna@staff.uns.ac.id

Article History:

Received: 09-10-2023

Revised: 18-10-2023

Accepted: 20-11-2023

Keywords:

*Administrasi Kependudukan,
Identitas Kependudukan
Digital, Pengabdian
Masyarakat*

Abstract; *Munculnya Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang diperkenalkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri mengakibatkan masyarakat Indonesia harus mengikuti perubahan tersebut, termasuk masyarakat Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk mengenalkan program IKD tersebut, sehingga masyarakat ikut serta dalam kepemilikan IKD. Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan workshop yang dilakukan kepada Karang Taruna dan Perangkat Desa Pojok. Hasil dari pengabdian adalah masyarakat Desa Pojok memiliki pemahaman lebih banyak terkait IKD, sehingga membuat mereka terdorong untuk mengaktifkan IKD di smartphone masing-masing. Sehingga kepemilikan IKD di Kabupaten Karanganyar ikut meningkat dan masyarakat Desa Pojok mendapatkan kemudahan pelayanan publik.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan pengaruh terhadap pelayanan public. Upaya pemerintah sebagai penyelenggara negara dalam memberikan pelayanan public, diantaranya dengan menggunakan teknologi informasi yang dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi kepentingan masyarakat¹. Teknologi yang berkembang pesat telah mengarahkan pada pembuatan system identitas yang semula berbasis manual, perlahan bergeser menjadi berbasis digital². Pelayanan public yang menjadi sorotan kali ini adalah pelayanan di bidang administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan merupakan aktivitas berkelanjutan yang diawali dari penataan hingga penerbitan data kependudukan melalui tahapan pendaftaran penduduk, pencatatan sipil hingga pelayanan informasi administrasi kependudukan³.

¹ Jati, M. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Maroseboilir Kabupaten Batang Hari. Akuntansi

² Fonna, N. (2019). Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang. Guepedia

³ Merlin Swantamalo Magna, Ulfah Sulistyowati, Yuliana Ristantya Ningsih. Pengenalan Inovasi Adek Manja di Desa Kupang Kecamatan Karangdowo. JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri Vol. 1 No. 12 [Desember 2022]: 2285-2290.



Pelayanan public berbasis digital telah banyak dilakukan oleh instansi pemerintah baik di tingkat pemerintah pusat maupun daerah. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia telah mengeluarkan inovasi yang bertajuk Identitas Kependudukan Digital sejak awal tahun 2023. Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan layanan berbasis aplikasi yang digunakan pada perangkat *smartphone* sebagai alternatif lain dari KTP Elektronik⁴. IKD dirasa dapat menghemat anggaran pengadaan blangko KTP-el, dan diharapkan dapat membuat pelayanan adminduk menjadi lebih mudah, cepat, efektif dan efisien⁵.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu aktivitas wajib bagi dosen di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen Program Studi Diploma IV Studi Demografi dan Pencatatan Sipil dalam bentuk workshop, yang bertempat di Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Lokasi pelaksanaan pengabdian ditentukan berdasarkan jarak Desa Pojok ke pusat administrasi Kabupaten Karanganyar yang sejauh 15 kilometer⁶. Kondisi tersebut membuat masyarakat Desa Pojok kesulitan untuk melakukan aktivasi aplikasi IKD, selain itu berdasarkan pengamatan awal banyak ditemukan masyarakat setempat yang belum memahami manfaat dari IKD dalam kaitannya dengan kemudahan verifikasi data diri. Sehingga, dengan kegiatan pengabdian ini akan dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan aplikasi IKD dalam kaitannya di kehidupan sehari-hari.

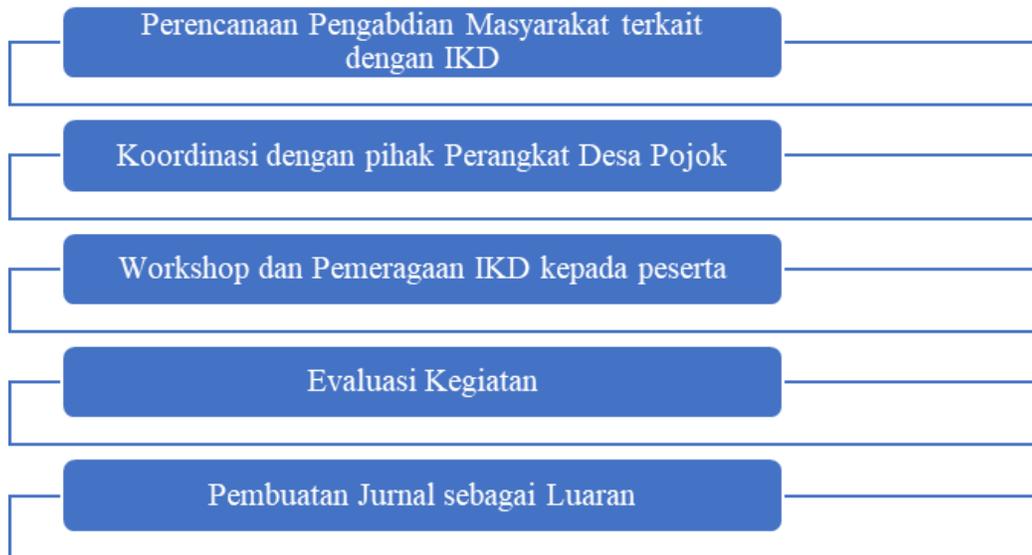
METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan langkah koordinasi dengan Pengurus Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Workshop yang diselenggarakan pada hari Kamis, (dd bulan) 2023. Kegiatan diawali dengan perencanaan yang kemudian melalui beberapa tahap kegiatan sampai tercapainya tujuan dari diadakannya pengabdian. Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan oleh Dosen Sekolah Vokasi Program Studi Diploma IV Demografi dan Pencatatan Sipil Universitas Sebelas Maret. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang adanya program IKD yang dilaksanakan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Workshop ini dilakukan untuk ikut serta aktif dalam pengenalan program tersebut kepada Masyarakat Desa Pojok. Harapan yang diinginkan adalah bahwa program IKD akan semakin dikenal dan Masyarakat ikut memanfaatkan program IKD untuk kehidupan sehari-hari. Kegiatan Pengabdian diberikan dalam bentuk workshop dan pemeragaan dalam mengakses IKD di *smartphone* masing-masing peserta. Peserta dari kegiatan ini adalah Karang Taruna dan perangkat Desa Pojok. Secara garis besar, prosedur pelatihan pada pengabdian di Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut.

⁴ Ikhsan Bagus Permadi, Ali Rokhman. Implementasi Identitas Kependudukan Digital Dalam Upaya Pengamanan Data Pribadi. JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari Vo. 4 No. 2 [2023]: 80-88. DOI: 10.31539/joppas.v4i2.6199.

⁵ Syafa Armia, Diana Hertati. Pendampingan Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Rungkut Kidul Guna Meningkatkan Pelayanan Adminduk Berbasis Digital. Jurnal Dedikasi Vol 3 No. 2 [2023]: 144-152.

⁶ Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Mojogedang dalam Angka 2021. Hal. 11



HASIL

Pelaksanaan workshop pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Aula Desa Pojok dengan peserta Karang Taruna dan Perangkat Desa Pojok sebanyak 30 peserta. Harapan dari kegiatan ini adalah semakin bertambahnya tingkat kepemilikan IKD di Kabupaten Karanganyar, khususnya di Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang. Berlangsungnya kegiatan workshop yang diadakan Prodi D4 Demografi dan Pencatatan Sipil mampu memberikan pencerahan dan pengetahuan lebih terkait IKD kepada Masyarakat Desa Pojok.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilakukan oleh Dosen Program Studi Diploma IV Demografi dan Pencatatan Sipil dalam bentuk workshop yang bertempat di Balai Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar.



2. Peserta

Peserta Workshop pengabdian Masyarakat "JUDUL WORKSHOP" adalah Karang Taruna dan Perangkat Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar.



3. Pengenalan IKD (Identitas Kependudukan Digital)

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.72 Tahun 2022 Tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Identitas Kependudukan Digital (IKD) adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yang menampilkan data pribadi sebagai identitas yang bersangkutan. Tujuan diadakannya IKD adalah

- a. Untuk mengikuti perkembangan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka digitalisasi data kependudukan.
- b. Untuk meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi penduduk
- c. Untuk mempercepat dan mempermudah transaksi pelayanan publik
- d. Untuk mengamankan kepemilikan identitas kependudukan dan mencegah pemalsuan dan kebocoran data.

Sehubungan dengan keempat tujuan di atas, maka Fungsi Identitas Kependudukan Digital bagi Masyarakat Indonesia adalah

- a. Pembuktian identitas
Membuktikan kepemilikan identitas yang sah.
- b. Autentikasi Identitas
Berupa verifikasi biometric, data identitas, kode verifikasi dan *QR Code* untuk pembuktian pemilik IKD.
- c. Otorisasi Identitas
Memberikan hak otorisasi data bagi pemilik data tersebut jika akan diakses oleh Pengguna Data.

Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan bentuk digital dari dokumen identitas yang dapat diakses secara online. Selain KTP-el, bentuk identitas kependudukan digital juga dapat berupa data diri penduduk, kartu keluarga, surat keterangan kependudukan, dan akta pencatatan sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui identitas kependudukan digital, ada beberapa manfaat yang dirasakan oleh Masyarakat, antara lain:

- a. Mempermudah verifikasi diri tanpa harus membawa KTP fisik;
- b. Mempermudah akses pelayanan publik;
- c. Memudahkan akses data anggota keluarga

Seiring manfaat tersebut, diharapkan bahwa melalui Identitas Kependudukan Digital (IKD) maka tidak perlu lagi ada pencetakan KTP-el, tidak ada kasus KTP-el hilang atau



ketinggalan, serta tidak perlu lagi fotokopi KTP-el untuk mendapatkan akses ke pelayanan publik.

DISKUSI

Pada Kegiatan workshop tentu diadakan sesi Tanya Jawab dari peserta untuk para Dosen Diploma IV Demografi dan Pencatatan Sipil. Pertanyaan yang muncul adalah “Apakah kepemilikan IKD bisa diinstall untuk 1 Kartu Keluarga (KK) 1 IKD atau harus setiap anggota memiliki IKD?”. Sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut adalah pada hakikatnya Identitas Kependudukan Digital (IKD) adalah sebagai digitalisasi KTP-el, supaya memudahkan Masyarakat dalam membawa Identitas Kependudukan mereka. Maka dari itu IKD diperuntukkan untuk warga Negara Indonesia yang sudah memasuki usia wajib memiliki Kartu Tanda Penduduk, sehingga kepemilikannya adalah untuk masing-masing harus memiliki IKD.

KESIMPULAN

Aktivitas pengabdian masyarakat dalam bentuk workshop berjalan dengan lancar. Kegiatan ini semakin mendorong masyarakat Desa Pojok untuk menggunakan aplikasi IKD, serta dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait tujuan, manfaat dan cara dalam menggunakan aplikasi IKD. Selain itu, melalui kegiatan workshop aplikasi IKD di Desa Pojok dapat menjawab kebingungan dan pertanyaan seputar aplikasi IKD yang dirasakan oleh masyarakat Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Penulis berterima kasih kepada Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan dana dan mendukung serta memfasilitasi program pengabdian kepada masyarakat ini, serta kepada Karang Taruna dan Perangkat Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Aktivitas pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan lancar dikarenakan adanya Kerjasama yang baik antara Tim Pengabdian Dosen Program Studi Diploma IV Demografi dan Pencatatan Sipil dan Masyarakat Desa Pojok, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik. Kecamatan Mojogedang dalam Angka 2021. [2021]: 11.
- [2] Fonna, N. Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang. Guepedia. (2019).
- [3] Ikhsan Bagus Permadi, Ali Rokhman. Implementasi Identitas Kependudukan Digital Dalam Upaya Pengamanan Data Pribadi. JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari Vo. 4 No. 2 [2023]: 80-88. DOI: 10.31539/joppas.v4i2.6199.
- [4] Jati, M. A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Maroseboilir Kabupaten Batang Hari. Akuntansi. (2021).
- [5] Merlin Swantamalo Magna, Ulfah Sulistyowati, Yuliana Ristantya Ningsih. Pengenalan Inovasi Adek Manja di Desa Kupang Kecamatan Karangdowo. JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri Vol. 1 No. 12 [Desember 2022]: 2285-2290.
- [6] Syafa Armia, Diana Hertati. Pendampingan Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Rungkut Kidul Guna Meningkatkan Pelayanan Adminduk Berbasis Digital. Jurnal Dedikasi Vol 3 No. 2 [2023]: 144-152.

2290

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.2, No.11, November 2023



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN